BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan arus kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi sekarang ini menyebabkan segala aspek kehidupan manusia selalu dikaitkan dengan arus informasi, karena informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting. Peningkatan yang cukup pesat benar-benar terjadi dalam perkembangan teknologi informasi misalnya mulai dari pengumpulan informasi, pengolahan informasi sampai pendistribusian informasi. Dalam hal ini penulis mengupas informasi mengenai sebuah data administrasi persedian barang pada Bagian Umum Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (DJPBN) Provinsi Sumatera Selatan.

Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (DJPBN) Provinsi Sumatera Selatan merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan yang terdiri dari beberapa bagian dan bidang yaitu Bagian Umum berfungsi mengelola organisasi, administrasi kepegawaian, pembinaan SDM, dan pengelolaan kinerja; pengelolaan urusan keuangan, tata usaha dan rumah tangga, dukungan sarana dan prasarana kerja, kehumasan dan KIP, serta penyiapan bahan penyusunan rencana kerja, program dan laporan kegiatan. Bagian Umum terdiri dari beberapa bagian dan bidang. Setiap bagian dipimpin oleh Ketua Bagian yang terdiri dari Bagian Umum; Kepegawaian, Keuangan, Tata Usaha/Rumah Tangga, dan Pengelolaan Kinerja, dan setiap bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang terdiri dari Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran I, Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran II, Bidang Supervisi KPPN dan Kepatuhan Internal serta Bidang Pembinaan Akuntansi dan Pelaporan.

Saat ini pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPBN) Provinsi Sumatera Selatan melakukan proses permintaan barang seperti alat tulis, tinta tulis, buku tulis, map, kertas, amplop, *continuous form*, pita printer, tinta/toner printer, kabel listrik, bahan untuk pemeliharaan, dan obat-obatan masih

secara manual yaitu dengan mencatat barang yang di butuhkan lalu diberikan kepada administrator bagian umum secara langsung, admistrator memberikan lembar persetujuan kepada pegawai, lalu barang tersebut baru diproses. Hal ini mengakibatkan lambatnya proses pengolahan data dan penyebaran informasi dikarenakan memerlukan waktu yang lama dalam proses administrasi barang.

Dilihat dari permasalahan tersebut penulis berusaha membangun suatu aplikasi untuk pengolahan data adminstrasi persediaan barang yang dapat mempermudah setiap pegawai dalam melakukan permintaan barang dan juga mempermudah aministrator dalam pengolahan data persediaan barang. Aplikasi ini juga mempermudah dalam pencarian data barang yang dibutuhkan dengan kriteria tertentu.

Dalam mewujudkan solusi tersebut, penulis bermaksud ingin membangun aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **"Aplikasi Administrasi Persediaan Barang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Selatan".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang dimiliki Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut yaitu:

1. Belum adanya suatu aplikasi yang mengelola data administrasi persediaan barang, yang dapat membantu pegawai melakukan proses permintaan barang secara online.
2. Dalam melakukan proses permintaan barang pegawai masih melakukan pencatatan secara manual, lalu menyerahkan kepada administrator bagian umum secara langsung sehingga mengakibatkan lambatnya pemrosesan data.

Dari permasalahan yang ada di atas maka masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini, yaitu: "Bagaimana membuat suatu Aplikasi Administrasi Persediaan Barang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL?"*.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas hanya Pengolahan Data Administrasi Persediaan Barang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Pembuatan Aplikasi

1.4.1. Tujuan Pembuatan Aplikasi

Adapun tujuan dari Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun suatu Aplikasi Administrasi Persediaan Barang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mempermudah kerja baik pegawai maupun administrator Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta untuk memenuhi salah satu mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat Pembuatan Aplikasi

Adapun Manfaat dari Laporan Akhir ini yaitu:

1. Bagi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan.Mempermudah pegawai dalam melakukan proses permintaan barang, dan mempermudah admistrator dalam mengelola data administrasi persediaan barang.
2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

   Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika serta dapat dijadikan informasi mengenai pemrograman dan dapat dijadikan *literature* dalam proses penulisan laporan.

3. Bagi Penulis

   Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemrograman.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi Pengumpulan Data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di bagian umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPBN) Provinsi Sumatera Selatan, yang beralamat di Jalan Kapten Ahmad Rivai No. 2-4 Palembang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Observasi *(Observation)*

   Observasi/ pengamatan merupakan suatu metode pengumpulan data primer dengan memperolehnya secara langsung dari sumber penelitian. Penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh setiap pegawai pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPBN) Provinsi Sumatera Selatan secara langsung, khusunya dibagian Umum.

b. Wawancara *(Interview)*

   Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka *(face to face interviews)* dan melalui saluran telepon *(telephon interviews).*

c. Dokumen

   Bentuk lain dari data kualitatif adalah dokumen. Dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen budaya populer. Dokumen ini digunakan dalam mendukung wawancara dan observasi. Penulis mempelajari hasil pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan

kepustakaan meliputi hasil Laporan Akhir dari Alumni-alumni, *searching* internet, peminjaman buku, hingga mengumpulkan data absensi kepegawaian yang ada pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPBN) Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.3. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan Laporan Akhir sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi yang akan dibangun. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian yang bersangkutan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi dan teori program berkaitan dengan program sistem yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sumatera Selatan, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta hal lain yang berhubungan dengan Kantor Wilayah Direktorat Perbendaharaan Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan, alat bantu, hingga cara kerja aplikasi yang akan dibangun melalui diagram-diagram yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga akan membahas tentang desain dan tampilan dari aplikasi yang telah dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.